

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah penduduk, upah minimum, dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berfungsi sebagai indikator pertumbuhan ekonomi wilayah. Data yang digunakan berupa data panel, bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencakup lima Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta selama tahun 2017-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi data panel menggunakan model fixed effect. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan upah minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, sedangkan variabel Penanaman Modal Asing (PMA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta selama tahun 2017-2023.

Kata Kunci : Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Upah Minimum, dan Penanaman Modal Asing

ABSTRACT

This study was conducted to determine the extent of the influence of population, minimum wages, and Foreign Direct Investment (FDI) on Gross Regional Domestic Product (GRDP) in the Special Region of Yogyakarta, which functions as an indicator of regional economic growth. The data used are panel data, sourced from the Central Statistics Agency (CSA) covering five regencies/cities in the Special Region of Yogyakarta during 2017-2023. This study uses a descriptive quantitative method with a panel data regression approach using a fixed effect model. The results of the analysis show that population and minimum wages have a positive and significant effect on GRDP, while the Foreign Direct Investment (FDI) variable does not have a significant effect on GRDP in the Regencies/Cities of the Special Region of Yogyakarta during 2017-2023.

Keywords : *Gross Regional Domestic Product, Population, Minimum Wage, and Foreign Direct Investment*